





Apa Yang Mengisi Hati Mu?

Matius 12:34-37

Lukas 6:45

Perumpamaan Yesus

Bagian ini pendek, tetapi sedikit berbeda. Anda dapat memilih untuk mengajar dari Matius karena berisi sedikit lebih banyak informasi.

Yesus begitu sering mengajar tentang kondisi hati, dan terus kembali ke tema ini.

Dia berbicara kepada orang-orang, terutama orang-orang Farisi dan para pemimpin agama dan penguasa pada masa itu. Mereka tahu hukum-hukum yang diberikan kepada Musa dalam Perjanjian Lama, dan fokus utama mereka adalah mematuhi hukum-hukum ini. Tetapi apa yang Yesus tunjukkan berulang kali adalah bahwa hati mereka tidak murni, dan mereka melakukan hal-hal ini dengan motif yang salah. Mereka melakukan semuanya untuk egoisme mereka.

Injil Matius menunjukkan kepada kita bahwa dalam contoh khusus ini Yesus menanggapi orang-orang Farisi. Khotbah ini dimulai setelah orang-orang Farisi menuduh Yesus sebagai pangeran iblis karena dia telah mengusir setan. Mereka tidak mengatakan hal-hal ini kepadanya secara langsung, tetapi dia tahu pikiran mereka dan dia mulai membahas contoh-contoh hal-hal yang tampaknya bertentangan. Yesus memberikan contoh bagaimana kerajaan yang berperang dengan dirinya sendiri tidak dapat bertahan, ia akan menghancurkan dirinya sendiri atau berantakan.

Dia berbicara tentang pohon, dan betapa baiknya pohon yang memiliki buah yang baik. Buah yang buruk tidak berasal dari pohon yang baik, dan buah yang baik tidak berasal dari pohon yang buruk. Yesus berbicara dengan makna ganda; Dia tidak hanya berbicara tentang pohon. Dia menyimpulkannya dengan berbicara langsung tentang kata-kata Anda, dan bagaimana kata-kata itu mengungkapkan hati Anda.

Diskusikan:

Jika pohon apel memiliki buah yang buruk, dan semua apelnnya busuk dan rasanya tidak enak, bagaimana menurut Anda?

Apakah Anda akan mencoba merawat apel itu sendiri, atau apakah Anda akan mencoba mencari tahu apa yang salah dengan pohon itu? Jika Anda mempelajari tanaman, Anda akan menyadari bahwa masalahnya ada pada pohon, bukan buahnya.

Apakah perlu tanah yang lebih baik? Apakah diserang serangga? Apa saja solusi?

Yesus berkata, Bagaimana kamu bisa mengatakan hal-hal yang baik jika kamu jahat? ***Dari kelimpahan hati mulut berbicara.***

Terjemahan lain mengatakan, *Karena mulut berbicara dari luapan hati.*

Apa yang ada di hati Anda keluar ketika Anda berbicara. Hal-hal yang keluar darimu adalah buahmu, sama seperti pohon yang berbuah. Apa yang ada di hati Anda secara alami keluar, tumpah keluar.





Apa Yang Mengisi Hati Mu?

Diskusikan:

Jika Anda memiliki secangkir yang benar-benar penuh dengan susu, dan Anda menumpahkannya, apa yang keluar?

Jika Anda memiliki secangkir teh, apa yang keluar? Apa pun yang ada di dalam cangkir adalah apa yang akan keluar.

Sama halnya dengan kata-kata Anda. Apa pun yang ada di hati Anda adalah apa yang akan "tumpah" ketika Anda berbicara.

Bagaimana Anda tahu apa yang ada di hati seseorang? Bagaimana Anda tahu apa yang sebenarnya mereka pikirkan? Seseorang dapat mencoba menyembunyikan perasaan mereka yang sebenarnya untuk sementara waktu, tetapi pada akhirnya apa yang mereka pikirkan di dalam hati mereka akan keluar dalam kata-kata mereka. Kata-kata seseorang akan menunjukkannya. Jika hati mereka penuh dengan kejahatan, mereka tidak akan berbicara hal-hal baik. Emosi sejati seseorang keluar dalam kata-kata mereka. Kata-katamu adalah apa yang keluar dari hatimu, dan itu adalah apa yang mencemari kamu - apa yang merusak seseorang, atau mencemari mereka (Matius 15:11, 16-20).

Yesus berkata,

Orang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik hatinya menghasilkan hal-hal yang baik, dan orang jahat dari perbendaharaannya yang jahat hatinya menghasilkan hal-hal yang jahat (Matius 12:35; Lukas 6:45).

Diskusikan:

Apakah hati Anda itu adalah bagian dari pikiran Anda hasrat Anda, dan karakter Anda ?

Kata asli dalam bahasa Yunani dalam Matius 12:34 untuk hati adalah "kardia." Di sinilah kita mendapatkan istilah medis yang berkaitan dengan jantung seperti jantung dan kardiovaskular. Ini berarti organ dalam tubuh yang mengedarkan darah, tetapi juga berarti pusat dari semua kehidupan fisik dan spiritual. Itu adalah jiwa atau pikiran, inti atau tempat pusat pikiran, nafsu, keinginan, kerinduan, kasih sayang, dan tujuan. Ini adalah pemahaman, kemauan dan karakter, tempat berdiam dari semua kasih sayang, emosi, baik yang baik atau jahat. Ini adalah bagian sentral yang terdalam dari apa pun. Ini adalah batin Anda.

Hati adalah sumber kata-kata yang Anda ucapkan.

Kemudian Yesus berkata bahwa kita akan memberikan pertanggungjawaban atas setiap perkataan yang kita ucapkan pada hari penghakiman.

Diskusikan:

Apa artinya ini? Apa itu kata kosong? Beberapa terjemahan mengatakan "ketidakpedulian". Arti dari kata asli yang Yesus gunakan adalah tidak aktif, malas, tidak menguntungkan. Itu akan menjadi kata yang tidak mencapai apa yang seharusnya dilakukan.





Apa Yang Mengisi Hati Mu?

Kata-kata sangat penting bagi Tuhan.

Dia menggunakan kata-kata untuk menciptakan dunia, dan mereka memiliki kekuatan kreatif. Kata-kata kita dimaksudkan untuk menciptakan, bukan untuk menghancurkan. Mereka dimaksudkan untuk mencapai sesuatu. Apa yang Yesus bicarakan di sini hanyalah "pembicaraan."

Words are very important to God.

He used words to create the world, and they have creative power. Our words are meant to create, not to destroy. They are meant to accomplish something. What Jesus is speaking of here is just "talk."

Diskusikan:

Apa saja contoh percakapan kosong?

Diskusikan pembicaraan yang tidak berguna, pembicaraan yang merusak, gosip, berbicara negatif, atau berbicara tentang apa pun yang bertentangan dengan apa yang telah Tuhan katakan.

Kemudian Yesus menutup dengan mengatakan, "Kamu akan dibenarkan oleh kata-katamu, dan oleh kata-katamu kamu akan dihukum."

Suatu hari kita harus menjelaskan kepada Tuhan semua firman-yang telah kita ucapkan. (Matius 12:36) Itu adalah pemikiran yang serius! Sangat penting untuk memperhatikan kata-kata kita dan memperhatikan apa yang kita katakan. Kami pikir itu hanya percakapan, tetapi Tuhan mengambalnya lebih banyak serius! Kita harus menjaga pikiran kita, menjaga apa yang ada di hati kita, mengendalikan lidah dan kata-kata kita.

Amsal 4:23 mengatakan, "Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena itu menentukan arah hidupmu."

Wah. Ini sangat penting! Banyak orang akan mengatakan bahwa hal-hal yang terjadi pada mereka menentukan hasil hidup mereka; orang lain menyebabkan mereka menjadi seperti saat ini, dan melakukan hal-hal yang telah mereka lakukan. Tetapi Tuhan berkata ANDA dapat menentukan seperti apa hidup Anda dengan meliaht apa yang Anda izinkan di hati Anda.

Tidak peduli seperti apa hidup Anda, Anda dapat menentukan bagaimana Anda menanggapi dan bagaimana Anda bereaksi. Maukah engkau memberikannya kepada Tuhan dan membiarkan Dia mengurusnya, atau akankah engkau membiarkan kepahitan tumbuh di dalam hatimu. Apa yang ada di hati kita keluar ketika kita berbicara dan mengungkapkan banyak hal tentang apa yang ada di dalam. Kata-kata kita akan menciptakan hidup atau mati bagi kita (Amsal 18:21). Kata-kata Anda seperti benih kreatif yang tumbuh ketika Anda mengucapkannya.



Apa Yang Mengisi Hati Mu?

Diskusikan:

Apakah Anda ingin memiliki hati yang baik? Bagaimana kita memiliki hati yang baik?

Kita harus mendengarkan firman Tuhan, dan menyimpannya di tengah hati kita; Mereka adalah kehidupan dan kesehatan bagi daging kita (Amsal 4:20-22).

Seorang pria yang saleh akan menelaah jawabannya sebelum dia berbicara. Amsal 15:28 Hati orang bijaksana akan mengajarkan mulutnya (Amsal 16:23).

Pahami pentingnya kata-kata Anda: Anda terjerat dengan kata-kata dari mulut Anda, Anda terpesona dengan kata-kata dari mulut Anda (Amsal 6:2).

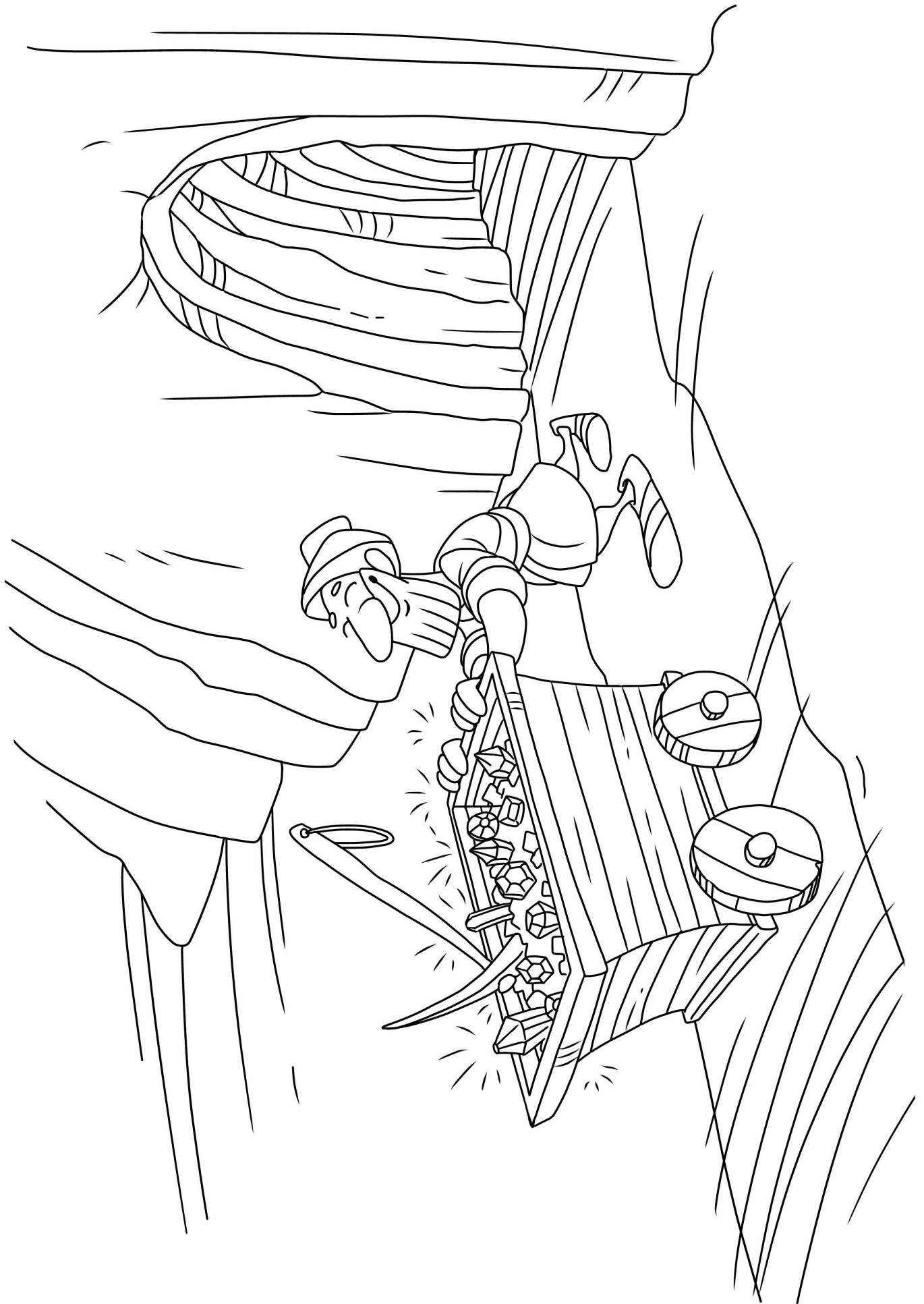
Yesus dalam Cerita



Yesus selalu membahas masalah hati. Orang-orang Yahudi berfokus untuk melakukan hal yang benar dan mematuhi semua hukum, tetapi mereka tidak mempertimbangkan motifnya.

Yesus mengatakan itu tentang sikap, bukan tentang menaati huruf hukum Taurat. Mereka melakukan hal yang benar tapi kehilangan intinya. Yesus berkata seluruh hukum Taurat dapat disimpulkan dalam dua perintah ini:

... Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu. Ini adalah perintah yang pertama dan besar . Dan yang kedua adalah seperti itu, 'Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri.' Pada kedua perintah ini tergantung seluruh hukum Taurat dan Kitab para nabi, Matius 22:37-40.



Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

37. Dirham yang Hilang

1. Apa yang dilakukan wanita ini ketika dia kehilangan koinnya?
2. Apa yang dia lakukan ketika menemukannya?
3. Kepada siapa dia bercerita?
4. Apa yang dilakukan para malaikat Allah ketika seseorang bertobat?

Zefanya 3:17

TUHAN, Allahmu ada di antarmu sebagai pahlawan yang memberi kemenangan. Ia bergirang karena engkau dengan sukacita, Ia membaharui engkau dalam kasih-Nya, Ia bersorak-sorak karena engkau dengan sorak sorai.

38. Anak yang Hilang

Bacalah Roma 8:35-39

1. Apa yang dapat memisahkan kita dari kasih Tuhan?
2. Kita tidak dapat dipisahkan dari kasih Tuhan oleh kematian, atau?
3. Kita tidak dapat dipisahkan oleh malaikat, penguasa surgawi, atau?
4. Sekarang apakah kita bisa dipisahkan kan?

1 Yohanes 4:7-8

Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih.

39. Apa yang Mengisi Hati Mu?

1. Dari manakah kata-kata kita berasal?
2. Apa yang keluar dari dalam hati seorang yang baik?
3. Apa yang keluar dari hati orang jahat?
4. Apa yang akan kita pertanggungjawabkan kepada Tuhan?

Lukas 6:45

Orang yang baik mengeluarkan barang yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan barang yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat. Karena yang diucapkan mulutnya meluap dari hatinya."

40. Pekerja di Kebun Anggur

Bacalah Efesus 2:8-9

1. Oleh apa kita diselamatkan?
2. Melalui cara apa kita diselamatkan?
3. Apakah kita diselamatkan oleh sesuatu yang kita lakukan?
4. Apakah keselamatan yang kita terima dari Tuhan itu?
5. Jika itu karena perbuatan kita, lalu apa yang bisa kita lakukan?

Titus 3:5

Pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran Kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus.